

LIBERALISME

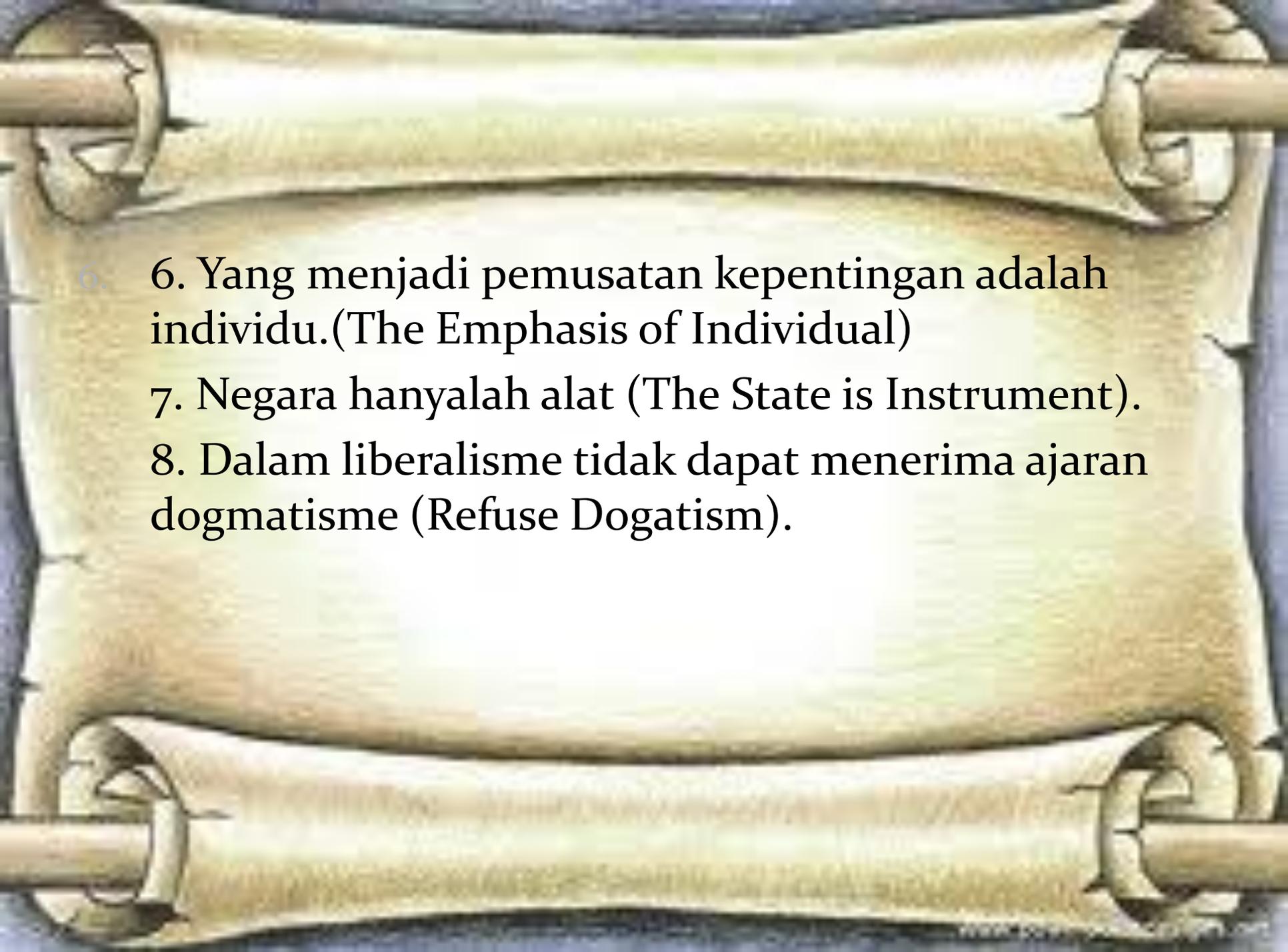
1. Oleh: _____
2. Taat Wulandari
3. E-mail: taat_wulandari@uny.ac.id

Gambaran Umum Munculnya Liberalisme

Liberalisme atau Liberal adalah sebuah ideologi, pandangan filsafat, dan tradisi politik yang didasarkan pada pemahaman bahwa kebebasan adalah nilai politik yang utama. Secara umum, liberalisme mencita-citakan suatu masyarakat yang bebas, dicirikan oleh kebebasan berpikir bagi para individu. Paham liberalisme menolak adanya pembatasan, khususnya dari pemerintah dan agama. Dalam masyarakat modern, liberalisme akan dapat tumbuh dalam sistem Demokrasi, hal ini dikarenakan keduanya sama-sama mendasarkan kebebasan mayoritas.

Ada tiga hal yang mendasar dari Ideologi Liberalisme yakni **Kehidupan, Kebebasan dan Hak Milik**. Dibawah ini, adalah nilai-nilai pokok yang bersumber dari tiga nilai dasar Liberalisme tadi:

1. Percaya bahwa Tuhan adalah Sang Pencipta (Trust in God as a Creator) .
2. Kesempatan yang sama. (Hold the Basic Equality of All Human Being).
3. Dengan adanya pengakuan terhadap persamaan manusia,
4. Pemerintah harus mendapat persetujuan dari yang diperintah
5. Berjalannya hukum (The Rule of Law).

- 
- A scroll of parchment with text, featuring wooden rollers on the left and right sides. The parchment is yellowed and has a slightly textured appearance. The text is written in a black, serif font.
6. Yang menjadi pemusatan kepentingan adalah individu. (The Emphasis of Individual)
 7. Negara hanyalah alat (The State is Instrument).
 8. Dalam liberalisme tidak dapat menerima ajaran dogmatisme (Refuse Dogatism).

- Ada dua macam Liberalisme, yakni **liberalisme klasik dan Liberalisme Modern**. Liberalisme Klasik timbul pada awal abad ke 16. Sedangkan Liberalisme Modern mulai muncul sejak abad ke-20. Namun, bukan berarti setelah ada Liberalisme Modern, Liberalisme Klasik akan hilang begitu saja atau tergantikan oleh Liberalisme Modern, karena hingga kini, nilai-nilai dari Liberalisme Modern itu masih ada. Liberalisme Modern tidak mengubah hal-hal yang mendasar ; hanya mengubah hal-hal lainnya atau dengan kata lain, nilai intinya (core values) tidak berubah hanya ada tambahan-tambahan saja dalam versi yang baru. Jadi sesungguhnya, masa Liberalisme Klasik itu tidak pernah berakhir.

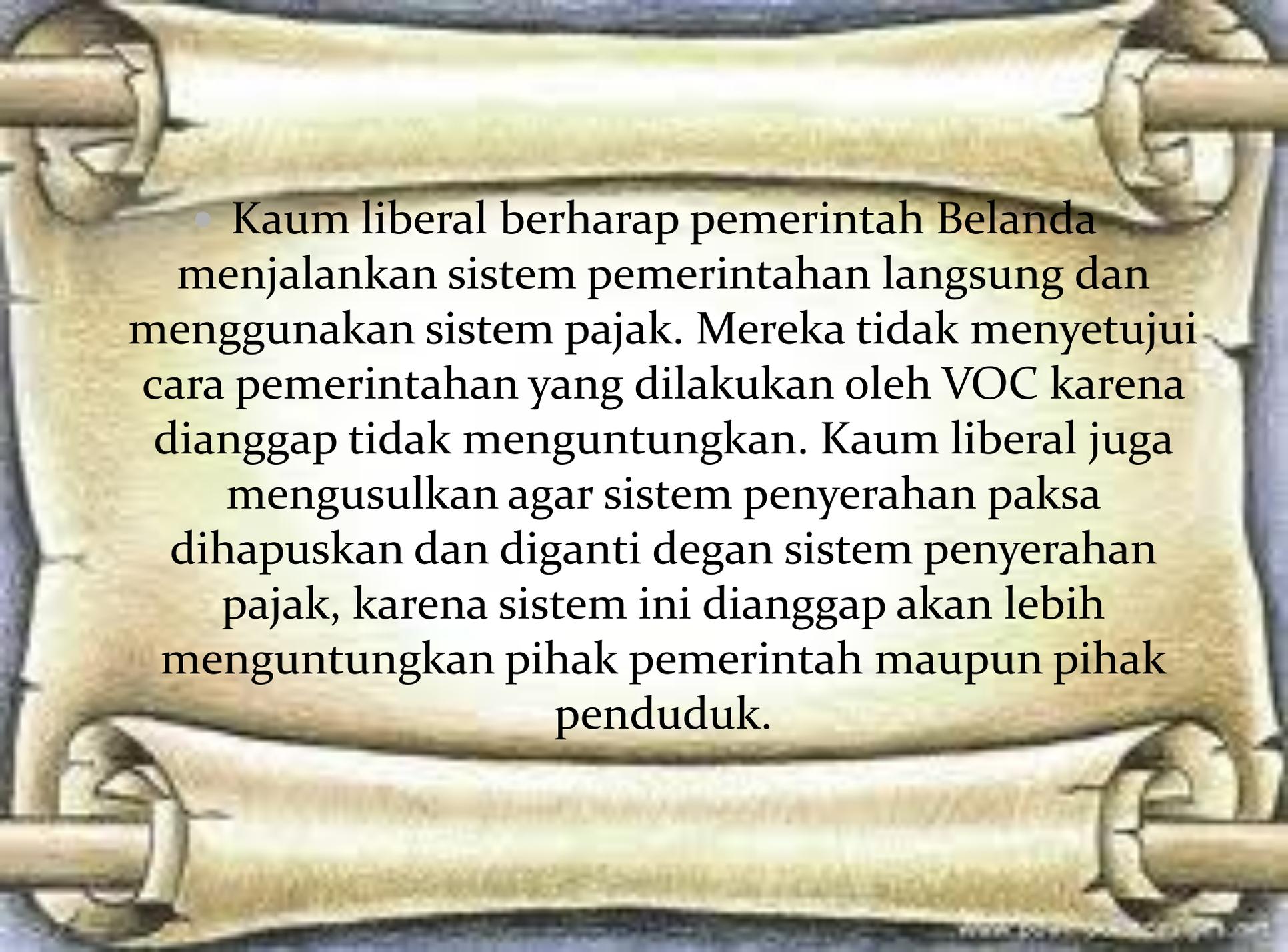
- Dalam Liberalisme Klasik, keberadaan individu dan kebebasannya sangatlah diagungkan. Setiap individu memiliki kebebasan berpikir masing-masing – yang akan menghasilkan paham baru. Ada dua paham, yakni Demokrasi politik dan kapitalisme ekonomi.
- **Tokoh yang mempengaruhi paham Liberalisme Klasik** cukup banyak – baik itu dari awal maupun sampai taraf perkembangannya
 - 1.) Marthin Luther dalam Reformasi Agama.
 - 2.) John Locke dan Hobbes; konsep State of Nature yang berbeda.
 - 3.) Adam Smith

Latar Belakang Munculnya Liberalisme di Indonesia

- Untuk mengatasi ekonomi negara Belanda yang kosong, pemerintah kolonial mencoba untuk menggali potensi Indonesia melalui pelaksanaan sistem tanam paksa. Tanam paksa telah membawa hasil yang sangat besar dalam usaha memperbaiki ekonomi negara dan pemerintah kolonial Belanda dan penduduk negeri Belanda terhindar dari krisis ekonomi yang berkepanjangan. Setelah tanam paksa dihapuskan, sistem ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah kolonial Belanda bersifat liberal dan mengembangkan sistem ekonomi kapitalisme. Walaupun negara melaksanakan sistem ekonomi kapitalisme tetapi keuntungan yang berhasil diperolehnya cukup besar.

Pengaruh Liberalisme bagi Perkembangan Kehidupan Masyarakat Indonesia

- **Kebijakan Politik.** Dalam menentukan kebijakan pemerintahan di tanah jajahan, ada dua golongan politik yang berpengaruh di kalangan elite Belanda, yaitu golongan liberal dan golongan konservatif. Kaum liberal mengajukan gagasan baru bagi kebijakan kolonial di Indonesia, yang ditujukan kepada kebebasan dan kesejahteraan penduduk. Gagasan dan cita-cita liberal ini mendapat pengaruh dari Revolusi Perancis, karena negeri Belanda pernah dikuasai oleh Kerajaan Perancis.

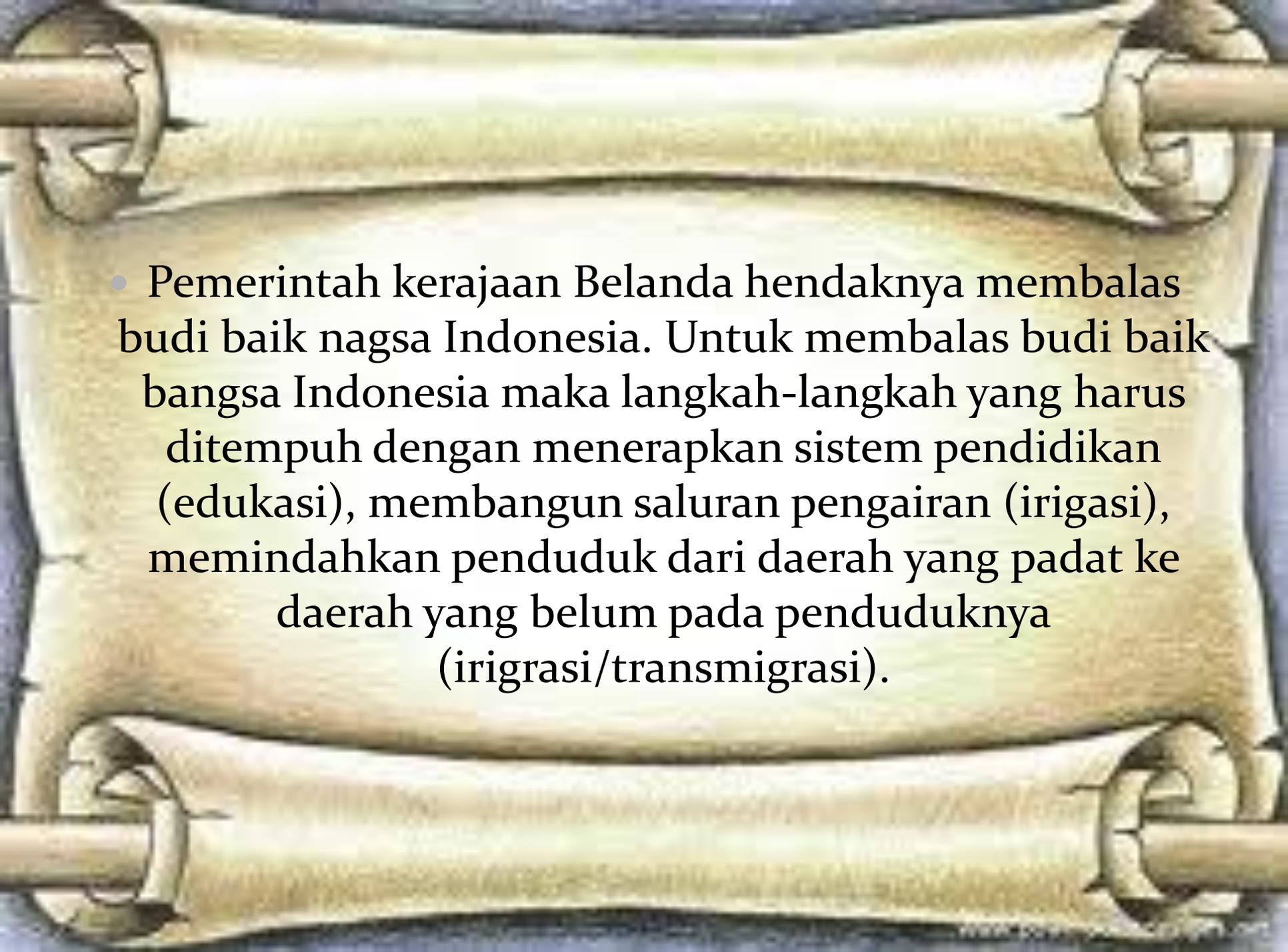
A scroll with text on it, featuring a light beige background with a subtle texture and four wooden rollers at the corners. The text is centered and written in a black, serif font.

• Kaum liberal berharap pemerintah Belanda menjalankan sistem pemerintahan langsung dan menggunakan sistem pajak. Mereka tidak menyetujui cara pemerintahan yang dilakukan oleh VOC karena dianggap tidak menguntungkan. Kaum liberal juga mengusulkan agar sistem penyerahan paksa dihapuskan dan diganti dengan sistem penyerahan pajak, karena sistem ini dianggap akan lebih menguntungkan pihak pemerintah maupun pihak penduduk.

- **Kebijakan Ekonomi.** Berkembangnya sistem liberal dan terbukanya Indonesia bagi para pengusaha dan pemilik modal swasta, mengakibatkan Indonesia menjadi tempat berkembangnya berbagai bentuk usaha untuk memperoleh keuntungan dalam jumlah yang besar. Terlebih lagi tujuan dilaksanakannya politik liberal di Indonesia adalah untuk memajukan usaha swasta. Untuk mencapai tujuan itu ditempuh beberapa cara, yaitu menghapuskan sistem tanam paksa dan perbudakan, memperluas penanaman modal pengusaha swasta Belanda, mengeluarkan Undang-Undang Agraria tahun 1870.

- 
- A scroll with text on it, featuring a light beige background with a subtle texture and four wooden rollers at the corners. The text is presented in a black, serif font.
- **Perubahan demografis dan mobilitas sosial.**
Dengan kemenangan kaum liberal di parlemen Belanda menjadi perubahan dalam sistem penjajahan. Wilayah Indonesia dibuka menjadi tempat penanaman modal swasta asing. Perkebunan-perkebunan besar swasta semakin banyak bermunculan. Keadaan seperti ini juga mempengaruhi kondisi demografis dari wilayah Indonesia

- **Perkembangan Pendidikan.** Kemenangan kaum liberal telah membawa perubahan dalam sistem penjajahannya di Indonesia. Tokoh-tokoh kaum liberal seperti Edward Douwes Dekker dan Baron Van Hoevel mengajukan tuntutan agar pemerintah kolonial Belanda mulai memperhatikan kehidupan bangsa Indonesia. Kedua tokoh ini berpendapat bahwa kejayaan negeri Belanda yang dialaminya itu merupakan hasil tetesan keringat emas bangsa Indonesia yang bersahaja. Oleh karena itu, pemerintah kerajaan Belanda mempunyai kewajiban untuk memperhatikan kehidupan bangsa Indonesia.

- 
- A scroll with text on it, featuring a light beige background with a subtle texture and four wooden rollers at the corners. The text is centered and written in a black serif font.
- Pemerintah kerajaan Belanda hendaknya membalas budi baik nagsa Indonesia. Untuk membalas budi baik bangsa Indonesia maka langkah-langkah yang harus ditempuh dengan menerapkan sistem pendidikan (edukasi), membangun saluran pengairan (irigasi), memindahkan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang belum pada penduduknya (irigrasi/transmigrasi).

- **Nilai-nilai baru masyarakat pada masa kolonial.** Pendidikan kolonial yang didirikan oleh pemerintah Belanda telah membawa manfaat yang sangat besar dalam kehidupan bangsa Indonesia. Melalui pendidikan itu terlahir kaum terpelajar yang berfungsi membangun eksistensi dan sekaligus mewujudkan keberadaan bangsa Indonesia sebagai sebuah bangsa yang berdaulat. Mereka menyadari bahwa kekuatan pergerakan terletak pada persatuan semua komponen masyarakat Indonesia yang ada. Prasarana menuju pada kesadaran bersama antara lain terletak pada penyelenggaraan pendidikan yang baik dan akan segera membuahkan hasil jika terlepas dari kepentingan-kepentingan kolonial.

A scroll of parchment is shown, unrolled to reveal text. The parchment is yellowed and has a textured appearance. The text is written in a black, serif font. The scroll is held by wooden rollers at the top and bottom.

Ada pertanyaan???

Sekian..... 😊